

LAPORAN KINERJA BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN PERTANIAN LAHAN RAWA

TA. 2025



**BALAI PERAKITAN DAN PENGUIAN PERTANIAN LAHAN RAWA
BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI SUMBERDAYA
LAHAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN**

LAPORAN KINERJA BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN PERTANIAN LAHAN RAWA



**Balai Perakitan Dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa
Badan Perakitan Dan Modernisasi Pertanian
2026**

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa (BRMP Rawa) Tahun 2025 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja Balai dalam mendukung pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.



Laporan Kinerja BRMP Rawa disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) BRMP Rawa TA. 2025 yang ditandatangani oleh Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Pada dokumen PK tersebut ditetapkan 4 (empat) sasaran kegiatan dengan 4 (empat) indikator kinerja yang ingin dicapai oleh BRMP Rawa pada TA 2025. Diharapkan Laporan Kinerja BRMP Rawa ini dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan program dan umpan balik guna memperbaiki dan meningkatkan kinerja BRMP Rawa selanjutnya.

Penghargaan dan ucapan terima kasih saya sampaikan kepada pelaksana kegiatan yang telah berpartisipasi aktif dalam penyusunan laporan ini. Saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan, semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Banjarbaru, 31 Desember 2025

Kepala Balai,

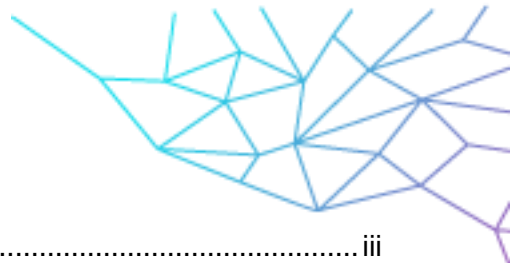


Dr. Wahida Annisa Yusuf, S.P., M.Sc.
NIP. 197701072002122002

IKHTISAR EKSEKUTIF

BRMP Rawa mempunyai tugas melaksanakan pengujian standar instrumen pertanian lahan rawa; serta menyelenggarakan fungsi : (a) Pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang perekayasaan, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi lahan rawa, (b) Pelaksanaan perekayasaan dan perakitan teknologi, serta pengujian pertanian lahan rawa, (c) Pelaksanaan pendayagunaan hasil perakitan dan pengujian pertanian lahan rawa, (d) Pelaksanaan penyusunan konsep Standar Nasional Indonesia pertanian lahan rawa dan penilaian kesesuaian, (e) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perekayasaan, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi lahan rawa, (f) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa.

Standar penilaian Laporan Kinerja tahun 2025 tidak hanya mengacu pada *output* (keluaran) hasil kegiatan, tetapi berdasarkan *outcome* (dampak, manfaat jangka menengah dan panjang). Indikator Kinerja yang ditargetkan untuk dicapai pada tahun 2025 terdiri dari 4 (empat) sasaran kegiatan dan 4 (empat) Indikator Kinerja Utama (IKU), dengan target-target capaian berupa (i) Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Pertanian Lahan Rawa; (ii) Jumlah Teknologi Digital, Smart Farming, dan Modern Pertanian Lahan Rawa yang Tersedia; (iii) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa; (iv) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa pada tahun 2025 mencapai rata-rata **103,46 %**. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan pencapaian kinerjanya hingga akhir Desember 2025 adalah **SANGAT BERHASIL**. Sedangkan dalam pemanfaatan anggaran, Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa mampu menyerap anggaran sebesar **98,48%** dari total pagu yang dialokasikan.



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Kedudukan Tugas, Fungsi, dan Organisasi.....	2
1.3 Tantangan dan Peran Strategis.....	3
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	4
2.1 Rencana Strategis Organisasi.....	5
2.1.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Kegiatan	5
2.1.2 Arah Kebijakan.....	6
2.1.3 Strategi.....	6
2.1.4 Program dan Kegiatan	9
2.2 Perjanjian Kinerja	10
2.2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2025	10
2.2.2 Indikator Kinerja Utama.....	13
III. AKUNTABILITAS KINERJA	14
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	15
3.1.1 Capaian Kinerja Tahun Berjalan	19
3.1.2 Perbandingan Capaian dengan Tahun Sebelumnya.....	22
3.1.3 Capaian Lainnya.....	25
3.1.4 Kendala dan Langkah Antisipasi	26
3.1.5 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	28
3.2 Realisasi Anggaran	28
3.2.1 Serapan Anggaran	28
3.2.2 PNBP.....	29

IV. PENUTUP.....	30
LAMPIRAN.....	33



DAFTAR TABEL

Tabel 1. KRO – RO Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa TA. 2025.....	9
Tabel 2. Perjanjian Kinerja Awal.....	10
Tabel 3. Perjanjian Kinerja Revisi Pertama.....	11
Tabel 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 BRMP Rawa.....	12
Tabel 5. Indikator Kinerja Utama Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa tahun 2025	13
Tabel 6. Capaian Kinerja Indikator Sasaran BRMP Rawa Tahun 2025	16
Tabel 7. Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Sasaran Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa Tahun 2024 dan Tahun 2025	17
Tabel 8. Indikator Kinerja 1, Target, Realisasi dan Persentasenya	19
Tabel 9 Indikator Kinerja 2, Target, Realisasi dan Persentasenya.....	19
Tabel 10. Perbandingan Sasaran dan Indikator Kinerja Tahun 2023 - 2025	23
Tabel 11. Kendala dan Langkah Antisipasi	26
Tabel 12. Pagu dan Realisasi Hingga Akhir Desember 2025.....	29
Tabel 13. Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Lingkup BRMP Rawa tanggal 31 Desember 2025.....	29
Tabel 14. Target dan Realisasi PNPB BRMP Rawa Tahun 2025.....	29
Tabel 15 Sebaran Sumberdaya Manusia (SDM) Menurut Tingkat Pendidikan di BRMP Rawa per 31 Desember 2025	35
Tabel 16 Sebaran SDM Menurut Jenjang Fungsional Lingkup BRMP Rawa per 31 Desember 2025	35
Tabel 17 Sebaran SDM Menurut Jenis ASN per 31 Desember 2025.....	36
Tabel 18. Daftar Aset BMN	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BRMP Rawa	34
Gambar 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 BRMP Rawa.....	39
Gambar 3. Kantor dan Aula BRMP Lahan Rawa	50
Gambar 4. Galeri Pertanian Lahan Rawa dan Rumah Kompos	50
Gambar 5. Laboratorium Terpadu	50
Gambar 6. Kebun Percobaan Banjarbaru dan Menara Pantau.....	51
Gambar 7. Kandang Sapi.....	51
Gambar 8. Kandang Kambing	51
Gambar 9. Rumah Kassa	52
Gambar 10. Saung	52
Gambar 11. Mini Polder	52
Gambar 12. Kebun Percobaan (1) Binuang (2) Handil Manarap (3) Belandean(4) Tawar	53
Gambar 13. Teknologi Smart Farming Irigasi Kabut.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi BRMP Rawa.....	34
Lampiran 2 Data Kepegawaian dan Aset.....	35
Lampiran 3 Perjanjian Kinerja Tahun 2025 BRMP Rawa.....	37
Lampiran 4 Manual IKU.....	40
Lampiran 4 SK Tim Penyusun Lakin	45
Lampiran 6 SOP Penyusunan Lakin	48
Lampiran 7 Sarana dan Prasarana Pendukung.....	50

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian menjadi dasar hukum terbentuknya Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) yang memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen di bidang pertanian. Semua Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Badan Litbang Pertanian) bertransformasi sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, termasuk didalamnya Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa (BRMP Rawa). Adapun BRMP Rawa sebelumnya merupakan Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian Lahan Rawa (BALITTRA).

Dengan paradigma baru ini maka orientasi kerja BRMP Rawa adalah meningkatkan peran, kemampuan, dan manfaat BRMP Rawa dan lingkup koordinasinya untuk mendorong dan menghela pembangunan pertanian yang berbasis pengujian standar instrumen pertanian yang berkaitan dengan bidang sumber daya lahan rawa yang berorientasi kepada kebutuhan pengguna (*user oriented*).

1.2 Kedudukan Tugas, Fungsi, dan Organisasi

Permentan No 10 Tahun 2025 pada pasal 121 menyatakan bahwa BRMP Rawa mempunyai tugas melaksanakan perakitan dan pengujian pertanian lahan rawa dan pelaksanaan tugas BRMP Rawa dikoordinasikan oleh kepala BBRMP SDLP. BRMP Rawa menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang perekayasaan, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi lahan rawa;
- b. pelaksanaan perekayasaan dan perakitan teknologi, serta pengujian pertanian lahan rawa;
- c. pelaksanaan pendayagunaan hasil perakitan dan pengujian pertanian lahan rawa;
- d. pelaksanaan penyusunan konsep Standar Nasional Indonesia pertanian lahan rawa dan penilaian kesesuaian;
- e. pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perekayasaan, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi lahan rawa; dan
- f. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa.

Peran BRMP Rawa yang semakin besar dan strategis harus didukung oleh sumberdaya yang memadai, baik Sumberdaya Manusia (SDM), pendanaan, maupun sarana-prasarana. Berdasarkan data per 31 Desember 2025, jumlah SDM BRMP Rawa sebanyak 34 orang Pegawai Negeri Sipil, 5 Calon Pegawai Negeri Sipil, dan 5 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja dengan komposisi menurut

pendidikan terakhir sebagai berikut: lulusan S3 sebanyak 3 orang, lulusan S2 sebanyak 5 orang, lulusan S1 sebanyak 16 orang, dan lulusan < S1 sebanyak 18 orang.

Pelaksanaan tugas dan fungsi serta program BRMP Rawa juga didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana, antara lain berupa bangunan gedung kantor dan Aula, Taman Sains Pertanian (TSP), rumah kaca, perpustakaan (manual dan digital), *website* dan media social lainnya, galeri rawa, Laboratorium tanah, air, dan tanaman, Laboratorium mikrobiologi, serta kebun percobaan (KP). Kebun percobaan yang dimiliki BRMP Rawa per 31 Desember 2024 berjumlah 5 (lima) buah yaitu KP. Belandean (Lahan pasang surut tipe B), KP. Banjarbaru (Lebak-tadah hujan), KP. Handil Manarap (pasang surut tipe C), KP Binuang (lahan kering-tadah hujan-lebak) dan KP. Tanggul + Tawar (Lebak dangkal-tengahan). Seluruh aset tersebut terus dioptimalkan pemanfaatannya.

1.3 Tantangan dan Peran Strategis

Dalam menjalankan perannya, permasalahan yang dihadapi semakin kompleks, seperti: 1) terjadinya degradasi sumberdaya lahan dan pencemaran, 2) alih fungsi lahan, 3) land rent dan fragmentasi lahan, 4) pemanasan global dan perubahan iklim, 5) meluasnya lahan terlantar, dan 6) masih rendahnya penyebarluasan teknologi pertanian. Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, BRMP Rawa terus berinisiatif melakukan langkah-langkah visioner melalui optimalisasi pemanfaatan dan peningkatan sumberdaya yang dimiliki.

Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa (BRMP Rawa) memiliki peran strategis sebagai lembaga rujukan nasional dalam pengembangan, perakitan, dan pengujian teknologi pertanian spesifik lahan rawa. BRMP Rawa berfungsi menjembatani inovasi teknologi dengan kebutuhan riil pengguna melalui pengembangan teknologi adaptif untuk rawa pasang surut dan lebak, sehingga mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi pemanfaatan sumber daya, dan keberlanjutan sistem pertanian. Peran ini semakin penting dalam konteks optimalisasi lahan rawa sebagai salah satu tumpuan perluasan areal tanam dan penguatan ketahanan pangan nasional.

Selain itu, BRMP Rawa berperan sebagai penggerak modernisasi pertanian lahan rawa, termasuk penerapan teknologi smart farming dan penyusunan standar nasional pertanian. Penetapan Standar Nasional Indonesia (SNI) di bidang penyiapan lahan rawa menegaskan kontribusi BRMP Rawa dalam menjamin mutu, keseragaman, dan keberlanjutan penerapan teknologi secara nasional. Melalui diseminasi dan hilirisasi inovasi berbasis kolaborasi.

II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa (BRMP Rawa) hadir menjadi tonggak penting dalam reformasi kelembagaan sektor pertanian yang mengedepankan inovasi dan modernisasi. Lembaga ini dibentuk berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2025 tentang Kementerian Pertanian, yang diperkuat oleh Peraturan Menteri Pertanian Nomor 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Kementerian Pertanian, serta Permentan Nomor 10 Tahun 2025 yang secara khusus mengatur OTK Unit Pelaksana Teknis BRMP. Dengan mandat strategis di bidang perekayasaan, perakitan, pengujian, penyebarluasan, dan penerapan pertanian modern, BRMP hadir sebagai motor penggerak dalam transformasi pertanian nasional menuju sistem yang lebih efisien, adaptif, dan berkelanjutan. BRMP Rawa lahir pada tanggal 27 Maret 2025 melalui Permentan RI No. 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup BRMP. Sebagai Unit Kerja Eselon III di bawah Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP), BRMP Rawa memiliki tugas melaksanakan perekayasaan, perakitan dan pengujian, serta modernisasi lahan rawa.

Rencana Strategis (Renstra) BRMP Rawa pada tahun 2025 acuan bagi dalam merencanakan dan melaksanakan standarisasi sumberdaya lahan pertanian 2025 secara menyeluruh, terintegrasi, dan sinergis, baik di dalam maupun antar subsektor terkait. Penyusunan Renstra BRMP Rawa mengacu kepada: 1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, 2) Rencana Pembangunan Pertanian Jangka Panjang (RPJP) Tahun 2005-2025, 3) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029, 4) Renstra Kementerian Pertanian Tahun 2025-2029, 5) Renstra BRMP Tahun 2025 dan 6) Renstra BRMP Sumber Daya Lahan Pertanian Tahun 2025.

2.1 Rencana Strategis Organisasi

2.1.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Kegiatan

Visi : Mewujudkan Lembaga Unggul dalam Perekayasaan dan Perakitan Teknologi Pertanian Modern Lahan Rawa yang Inovatif dalam Mendukung Pertanian Maju

Misi :

1. Melaksanakan perekayasaan dan perakitan teknologi pertanian lahan rawa yang inovatif, adaptif, dan aplikatif sesuai kebutuhan pembangunan pertanian nasional;
2. Mengembangkan prototipe/produk/model teknologi pertanian lahan rawa yang mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha tani;
3. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan dalam perekayasaan dan perakitan teknologi pertanian lahan rawa
4. Memfasilitasi diseminasi dan pemanfaatan hasil perekayasaan teknologi pertanian lahan rawa kepada pelaku utama dan pelaku usaha di sektor pertanian;

5. Membangun kemitraan strategis dan jejaring inovasi dengan lembaga riset, perguruan tinggi, industri, dan pemangku kepentingan lainnya, di dalam maupun luar negeri.

2.1.2 Arah Kebijakan

Arah kebijakan dan strategi Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa (BRMP Rawa) mengacu pada arah kebijakan pembangunan pertanian yang berlandaskan RPJM 2025-2029, sebagai penjabaran dari Visi, Program Aksi Presiden/Wakil Presiden serta berpedoman pada RPJPN 2025-2045. Arah Kebijakan BRMP Rawa adalah:

- 1) Mendorong perekayasaan dan perakitan teknologi pertanian lahan rawa
- 2) Mendorong pemanfaatan hasil perakitan dan pengujian teknologi pertanian lahan rawa
- 3) Meningkatkan pelaksanaan analisis, pengujian dan tindakan korektif pengujian standar instrumen pertanian lahan rawa
- 4) Meningkatkan pengelolaan prototipe/produk/model teknologi pertanian lahan rawa
- 5) Mendorong pelaksanaan / pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil perekayasaan dan perakitan teknologi pertanian lahan rawa
- 6) Mendorong pelaksanaan penyusunan rencana program dan anggaran perakitan dan pengujian teknologi pertanian lahan rawa
- 7) Mendorong pelaksanaan evaluasi dan pelaporan perakitan dan pengujian teknologi pertanian lahan rawa; dan
- 8) Mendorong pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BRMP Rawa

2.1.3 Strategi

Berikut ini Program Strategis BRMP Rawa, antara lain:

- (i) Penguatan kapasitas kelembagaan, infrastruktur, dan sumberdaya manusia. Strategi utama penguatan kelembagaan, infrastruktur, dan sumberdaya manusia dilaksanakan dengan pengembangan tata kelola kelembagaan berbasis *good governance*, serta penguatan peran lembaga sebagai pusat inovasi yang responsive terhadap kebutuhan sektor pertanian. Peningkatan sarana mencakup modernisasi fasilitas laboratorium terpadu lahan rawa dan infrastruktur pendukung lainnya yang dibutuhkan dalam proses perekayasaan dan perakitan teknologi pertanian lahan rawa. Peningkatan kapasitas SDM dilaksanakan melalui peningkatan kompetensi melalui pelatihan berkelanjutan, sertifikasi, serta program pengembangan karier yang terukur. Penguatan kapasitas juga mencakup literasi teknologi, kemampuan dalam menghasilkan output teknonogi pertanian lahan rawa.

Penerapan sistem insentif berbasis kinerja serta pembentukan tim multidisiplin yang mampu bekerja lintas sektor juga menjadi kunci untuk mendorong produktivitas dan inovasi. Keseluruhan strategi ini perlu ditopang oleh sistem monitoring dan evaluasi berbasis hasil guna memastikan keberlanjutan serta peningkatan kualitas kelembagaan dan SDM dalam mendukung perekayasaan teknologi pertanian lahan rawa.

- (ii) Membangun fondasi utama pertanian yang efisien, produktif, berkualitas, berdaya saing, dan berkelanjutan melalui standardisasi dan penilaian kesesuaian Meningkatkan kualitas dan keamanan, peningkatan efisiensi dan produktivitas, dan daya saing produk pertanian di pasar global melalui perumusan, penrapan, dan penilaian kesesuaian standar.
- (iii) Peningkatan kualitas dan kuantitas hasil rekayasa teknologi pertanian modern dan fokus pada output terapan, berdaya saing, dan bernilai tambah tinggi. Menghasilkan teknologi hasil rekayasa yang tidak hanya unggul secara teknis, tetapi juga relevan dan mudah diterapkan oleh pengguna. Peningkatan kualitas mencakup pengembangan teknologi pertanian lahan rawa yang adaptif terhadap kebutuhan petani dan industri, efisiensi tinggi, serta berbasis pada hasil yang teruji. Sementara itu, peningkatan kuantitas mendorong percepatan proses perekayasaan agar lebih banyak inovasi dapat dihasilkan dan didiseminasikan. Fokus pada output riset yang aplikatif dan bernilai tambah tinggi berarti setiap teknologi pertanian lahan rawa yang dikembangkan harus memberikan dampak nyata, seperti peningkatan produktivitas, efisiensi usaha tani, atau pengurangan biaya produksi. Dengan demikian, arah perekayasaan diarahkan untuk menghasilkan solusi yang konkret, ekonomis, dan langsung menjawab tantangan di sektor pertanian
- (iv) Percepatan hilirisasi dan komersialisasi teknologi hasil perekayasaan dan perakitan yang berorientasi pasar (*market oriented*). Proses hilirisasi, yaitu tahapan transisi dari output menuju penerapan nyata di pasar atau masyarakat. Hilirisasi dan komersialisasi menjadi kunci agar hasil perekayasaan teknologi pertanian lahan rawa tidak berhenti sebagai prototipe (purwarupa), tetapi benar-benar dimanfaatkan secara luas. Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan upaya membangun jembatan antara hasil perekayasaan dan perakitan teknologi pertanian lahan rawa dengan kebutuhan pasar, seperti melalui program bisnis teknologi, uji coba dalam skala terbatas dan luas (*pilot project*), serta pendampingan teknis maupun manajerial kepada pengguna atau pelaku usaha. Dengan memperkuat proses ini, inovasi teknologi pertanian lahan rawa dapat lebih cepat diadopsi, dikembangkan secara berkelanjutan, dan memberikan nilai ekonomi yang nyata.
- (v) Pembangunan ekosistem inovasi dan jejaring multipihak (*penta helix*). Kolaborasi antara pemerintah, akademisi, industri, dan komunitas.

Membangun ekosistem inovasi yang melibatkan kolaborasi lintas sektor melalui pendekatan ***penta helix***, yaitu sinergi antara pemerintah, akademisi, pelaku industri, dan komunitas. Pendekatan ini bertujuan menciptakan sistem inovasi yang terbuka, responsif, dan berorientasi pada pemanfaatan nyata hasil perekayasaan. Pemerintah berperan sebagai penyusun regulasi dan penyedia dukungan kebijakan, akademisi sebagai sumber pengetahuan dan riset, industri sebagai penggerak hilirisasi dan komersialisasi, serta komunitas sebagai pengguna dan penguji efektivitas teknologi di lapangan. Dengan membangun jejaring yang kuat antar keempat aktor ini, proses inovasi akan lebih terarah, adaptif terhadap kebutuhan lokal, dan berpeluang besar untuk diadopsi secara luas dalam mendukung pembangunan pertanian berkelanjutan

- (vi) Peningkatan adopsi dan diseminasi teknologi ke sektor riil seperti petani, pelaku usaha (UMKM), maupun industry.

Memastikan bahwa hasil perekayasaan teknologi pertanian lahan rawa tidak hanya berhenti pada tahap pengembangan, tetapi dapat diadopsi secara luas oleh pengguna akhir di sektor riil. Peningkatan adopsi dan diseminasi teknologi pertanian lahan rawa bertujuan agar inovasi yang dihasilkan benar-benar digunakan oleh petani, UMKM, dan industri lokal, sesuai dengan kondisi dan kapasitas mereka. Untuk itu, teknologi pertanian lahan rawa yang dikembangkan harus bersifat tepat guna, mudah dioperasikan, terjangkau, serta relevan dengan kebutuhan pengguna. Proses diseminasi perlu dilakukan secara terstruktur melalui berbagai pendekatan, seperti demonstrasi lapangan, pelatihan, pendampingan teknis, dan pengemasan dalam bentuk paket teknologi pertanian lahan rawa yang siap pakai. Dengan cara ini, inovasi dapat memberikan dampak nyata dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, dan daya saing sektor pertanian di tingkat lokal maupun nasional.

2.1.4 Program dan Kegiatan

Tabel 1. KRO – RO Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa TA. 2025

[-] Program	Sub Output	Vol
[-] 018.09.EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri		
	7911.BJA Penyidikan dan Pengujian Produk	Produk
	7911.BJA.107 Laporan Hasil Uji Instrumen Sumberdaya Lahan Pertanian	415
[-] 018.09.WA Program Dukungan Manajemen		
	6918. AEA Koordinasi	Kegiatan
	6918.AEA.101 Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	1
	6918. EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	4 Layanan
	6918.EBA.956 Layanan BMN	1
	6918.EBA.958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	1
	6918.EBA.962 Layanan Umum	1
	6918.EBA.994 Layanan Perkantoran	1
	6918.EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	1 Layanan
	6918.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1

2.2 Perjanjian Kinerja

2.2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Komitmen BRMP Rawa dalam upaya mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan setelah melalui berbagai pembahasan, dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK). Setelah ditetapkannya pagu definitif, selanjutnya PK tersebut diajukan kepada Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) untuk ditetapkan menjadi dokumen Perjanjian Kinerja yang sah. Berikut ini disajikan Perjanjian Kinerja yang diajukan untuk ditandatangani oleh Kepala BRMP.

Dalam penyusunan Perjanjian Kinerja BRMP Rawa memiliki 1 Perjanjian Kinerja awal dan 2 Perjanjian Kinerja Revisi. Perjanjian Kinerja Awal memiliki 3 Sasaran dan 3 Indikator Kinerja yang ditanda tangani oleh Kepala Balai Dr. Lutfi Izhar, S.P, M.Sc dan Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Prof. Dr. Ir. Fadry Djufry, M.Si selaku atasan langsung Kepala Balai pada tanggal 30 Desember 2024 dengan nominal anggaran Rp. 6.948.167.000.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Awal

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatnya Nila Tambah dan Daya Saing Komoditas Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	Standar	-
2	Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa	Nilai	82,09
3	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa	Nilai	87

Pada bulan Mei secara resmi terdapat perubahan struktur Balai yang sebelumnya bernama Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa menjadi Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa serta perubahan pejabat administrator (Kepala Balai) yang sebelumnya adalah Dr. Lutfi Izhar, S.P, M.Sc menjadi Dr. Wahida Annisa Yusuf, S.P, M.Sc. Menindaklanjuti perubahan tersebut terdapat revisi Perjanjian Kinerja dengan 3 Sasaran dan 5 Indikator

Kinerja yang ditanda tangani pada tanggal 19 Mei 2025 dengan nominal anggaran Rp. 7.783.167.000.

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Revisi Pertama

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatnya Kualitas Produk Sumberdaya Lahan Pertanian	Jumlah Pengujian Mutu Pertanian Lahan Rawa Modern	Jumlah Pengujian	415
		Jumlah Konsep SNI Pertanian Lahan Rawa yang disusun	RSNI	-
		Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Pertanian Lahan Rawa	Indeks	3,2
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa	Nilai	83,35
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa	Nilai	87

Pasca harmonisasi Renstra Kementan, antara Katimker Program BRMP dan Katimker UK pada tanggal 24 Desember 2025 Perjanjian Kinerja direvisi dengan mengacu pada Renstra. Perjanjian Kinerja Revisi ditanda tangani pada tanggal 31 Desember 2025 dengan nominal anggaran Rp. 7.620.386.000.

Tabel 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 BRMP Rawa

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatnya Kualitas Produk Sumberdaya Lahan Pertanian	Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Pertanian Lahan Rawa	Indeks	3,2
2	Tersedianya Teknologi Sumberdaya Lahan Pertanian	Jumlah Teknologi Digital, Smart Farming, dan Modern Pertanian Lahan Rawa yang Tersedia	Produk	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa	Nilai	83,35
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa	Nilai	91

Berdasarkan Lampiran Perjanjian Kinerja, pada tahun 2025, sampai dengan Akhir Desember 2025 Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa merealisasikan : (1) 3,35 Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Pertanian Lahan Rawa; (2) Belum terdefinisi Jumlah Teknologi Digital, Smart Farming, dan Modern Pertanian Lahan Rawa yang Tersedia (3) 83,72 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa; dan (4) 95,84 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa Bulan November.

Nilai Kinerja Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa. Realisasi Anggaran (basis SP2D) ialah Rp. 7,021,797,109 sehingga serapan mencapai 98,48%.

2.2.2 Indikator Kinerja Utama

Kegiatan BRMP Rawa diarahkan untuk mencapai sasaran dan Indikator kinerja utama seperti dalam tabel berikut:

Tabel 5. Indikator Kinerja Utama Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja
1	Meningkatnya Kualitas Produk Sumberdaya Lahan Pertanian	Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Pertanian Lahan Rawa
2	Tersedianya Teknologi Sumberdaya Lahan Pertanian	Jumlah Teknologi Digital, Smart Farming, dan Modern Pertanian Lahan Rawa yang Tersedia
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Pada Bab ini diuraikan mengenai hasil-hasil kegiatan yang dicapai oleh Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa (BRMP Rawa) yang merupakan bagian dari Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP). Keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan tidak terlepas dari telah diterapkannya monitoring dan evaluasi serta Sistem Pengendalian Intern (SPI) di BRMP Rawa. Mekanisme monitoring dan evaluasi kegiatan standardisasi dan kegiatan pendukung lainnya dilakukan setiap minggu, setiap bulan, dan setiap triwulanan melalui aplikasi yang disediakan oleh DJA (SMART), Bappenas (*e-monev* Bappenas), Biro Perencanaan Kementan (*e-SAKIP*), dan BRMP (*i-Monev*).

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian kinerja BRMP Rawa Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja dengan capaiannya. Namun pengukuran keberhasilan kinerja suatu instansi pemerintah memerlukan indikator kinerja sebagai tolok ukur pengukuran. Indikator kinerja tersebut merupakan ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Secara umum indikator kinerja memiliki fungsi yaitu: (1) dapat memperjelas tentang apa, berapa, dan kapan suatu kegiatan dilaksanakan, dan (2) membangun dasar bagi pengukuran, analisis, dan evaluasi kinerja unit kerja.

Sesuatu yang dapat dijadikan indikator kinerja yang berlaku untuk semua kelompok kinerja harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: (1) spesifik dan jelas, (2) dapat diukur secara objektif baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, (3) harus relevan, (4) dapat dicapai, penting dan harus berguna untuk menunjukkan keberhasilan masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat dan dampak, (5) harus fleksibel dan sensitif, serta (6) efektif dan data/informasi yang berkaitan dengan indikator dapat dikumpulkan, diolah, dan dianalisis. Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan tahun 2025 dilakukan dengan menggunakan kriteria penilaian yang terbagi ke dalam 4 (empat) kategori berdasarkan skoring, yaitu (1) sangat berhasil: > 100 persen; (2) berhasil: 80 - 100 persen; (3) cukup berhasil: 60 - 79 persen; dan (4) tidak berhasil: 0 - 59 persen. Berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja (PK), BRMP Rawa mempunyai 4 (empat) Sasaran Kegiatan dengan 5 indikator kinerja utama (IKU) dengan target dan capaian untuk tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 6. Capaian Kinerja Indikator Sasaran BRMP Rawa Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	(%)
1	Meningkatnya Kualitas Produk Sumberdaya Lahan Pertanian	Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Pertanian Lahan Rawa	Indeks	3,2	3,35	104,6
2	Tersedianya Teknologi Sumberdaya Lahan Pertanian	Jumlah Teknologi Digital, Smart Farming, dan Modern Pertanian Lahan Rawa yang Tersedia	Produk	-	-	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa	Nilai	83,35	83,75	100,5
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa	Nilai	91	95,84	105,3
Rata Rata Capaian Kinerja						103,46
Pagu Anggaran			7.620.386.000			
Pagu Blokir			490.070.000			
Pagu Efektif			7.130.316.000			
Realisasi Anggaran			7.021.797.109		98,48	

Berdasarkan hasil pengukuran sebagaimana pada tabel di atas, capaian indikator kinerja utama (IKU) Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa

pada tahun 2025 mencapai rata-rata 103,46%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan pencapaian kinerjanya hingga bulan Desember 2025 adalah **SANGAT BERHASIL**. Sedangkan dalam pemanfaatan anggaran, Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa mampu menyerap anggaran sebesar 98,48% dari pagu efektif yang dialokasikan.

Tabel 7. Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Sasaran Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa Tahun 2024 dan Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihilangkan	Standar	2024	1	1	100
				2025	-	-	-
2.	Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Anggaran yang Akuntabel	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa	Nilai	2024	81	82,09	101,35
				2025	83,35	83,75	100,5
3.	Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Anggaran yang Akuntabel	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa	Nilai	2024	95,42	96,59	101,23
				2025	91	95,84	105,3
Realisasi Anggaran (basis SP2D)				2024	Rp. 7.318.211.245	93,23	
				2025	Rp. 7.021.797.109	98,48	

Apabila dibandingkan dengan tahun lalu, Sasaran Pertama "Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian dengan Indikator Kinerja pada tahun 2024, memiliki **Target** yaitu 1 (Standar), dan pada tahun 2024 tidak terdapat target. Sasaran Kedua "Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Anggaran yang Akuntabel" dengan Indikator Kinerja ZI pada tahun 2024, memiliki **Target** yaitu 81 (Nilai), dan 83,35 (Nilai) pada tahun 2025; sedangkan untuk IKPA tahun 2024 yaitu 95,42 (Nilai) dan pada tahun 2025 IKPA

95,84 (Nilai). Sedangkan untuk **Realisasi**, ZI dan IKPA mengalami kenaikan. Realisasi ZI sebesar 82,09 (Tahun 2024); menjadi sebesar 83,75 (Tahun 2025); sedangkan Realisasi IKPA sebesar 96,59 (Tahun 2024) menjadi sebesar 98,84 (Tahun 2025). Untuk Persentase, ZI sebesar 101,35 (Tahun 2024); menjadi 100,5 (Tahun 2025); sedangkan IKPA sebesar 101,23 % (Tahun 2024) menjadi 105,3 % (Tahun 2025).

Sasaran 1

Meningkatnya Kualitas Produk Sumberdaya Lahan Pertanian

Pada sasaran pertama ini terdapat 1 Indikator Kinerja, yakni:

- 1) Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Pertanian Lahan Rawa dengan target 3,2 (Indeks)

Sasaran 2

Tersedianya Teknologi Sumberdaya Lahan Pertanian

Untuk sasaran ke 2 terdapat 2 Indikator Kinerja, yakni:

- 1) Jumlah Teknologi Digital, Smart Farming, dan Modern Pertanian Lahan Rawa yang Tersedia dengan target belum terdefinisi
- 2) Jumlah Pelaku Usahatani yang Memanfaatkan Teknologi Digital, Smart Farming, dan Modern Pertanian Lahan Rawa dengan target belum terdefinisi

Sasaran 3

Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Untuk sasaran 3 terdapat 1 indikator kinerja, yakni:

- 1) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa dengan target 83,35 (Nilai)

Sasaran 4

Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Untuk sasaran 4 terdapat 1 indikator kinerja, yakni:

- 1) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa dengan target 91 Nilai.

3.1.1 Capaian Kinerja Tahun Berjalan

Sasaran 1

Meningkatnya Kualitas Produk Sumberdaya Lahan Pertanian

Pada sasaran pertama ini terdapat 1 (satu) Indikator Kinerja, yakni: Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Pertanian Lahan Rawa

Tabel 8. Indikator Kinerja 1, Target, Realisasi dan Persentasenya

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Pertanian Lahan Rawa	3,2	3,35	104,6

Sasaran 2

Tersedianya Teknologi Sumberdaya Lahan Pertanian

Untuk sasaran kedua terdapat 2 (dua) Indikator Kinerja, yakni:

- 1) Jumlah Teknologi Digital, Smart Farming, dan Modern Pertanian Lahan Rawa yang Tersedia
- 2) Jumlah Pelaku Usahatani yang Memanfaatkan Teknologi Digital, Smart Farming, dan Modern Pertanian Lahan Rawa

Tabel 9 Indikator Kinerja 2, Target, Realisasi dan Persentasenya

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Teknologi Digital, Smart Farming, dan Modern Pertanian Lahan Rawa yang Tersedia	-	-	-

Sasaran 3

Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Pada sasaran ini terdapat 1 (satu) Indikator Kinerja, yakni: Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa.

MONITORING ZONA INTEGRITAS (ZI) TA.2025

Perbandingan Target PK dan Hasil Penilaian Mandiri ZI

No	Satuan Kerja	Target ZI di PK	Hasil Penilaian	%
1	Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa	83,35	83,75	100,5

LEMBAR KERJA EVALUASI ZONA INTEGRITAS WBK

Area Perubahan	Bobot	Pemenuhan	Reform	Nilai	%	Pemenuhan Nilai Min
A. PENGUNGKIT	60,00					
1. MANAJEMEN PERUBAHAN	8,00	2,96	3,42	6,38	79,77%	OK
2. PENATAAN TATALAKSANA	7,00	2,58	2,34	4,92	70,26%	OK
3. PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	10,00	3,71	4,25	7,96	79,58%	OK
4. PENGUATAN AKUNTABILITAS	10,00	4,01	4,51	8,52	85,15%	OK
5. PENGUATAN PENGAWASAN	15,00	5,72	6,88	12,59	83,95%	OK
6. PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	10,00	4,25	3,76	8,02	80,15%	OK
TOTAL PENGUNGKIT				48,38	80,64%	OK
B. HASIL	40,00					
I. BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL	22,50			19,59	87,06%	OK
a. Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal :	17,50			15,84	90,50%	OK
b. Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja	5,00			3,75	75,00%	OK
II. PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA	17,50			15,75	90,00%	
a. Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal :	17,50			15,75	90,00%	OK
TOTAL HASIL				35,34	88,34%	
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI				83,72		OK

Kendala dan Permasalahan yang dihadapi dalam Penilaian Pembangunan ZI

1. Pembangunan ZI belum dilaksanakan secara berkelanjutan
2. Tingkat Pemahaman Asesor belum seragam
3. Keterbatasan waktu tim asesor dalam melaksanakan penilaian
4. Hasil penilaian mandiri satker tidak didukung dengan eviden yang memadai
5. Eviden tidak diberi kode sesuai area, subarea dan nomor pertanyaan dalam LKE

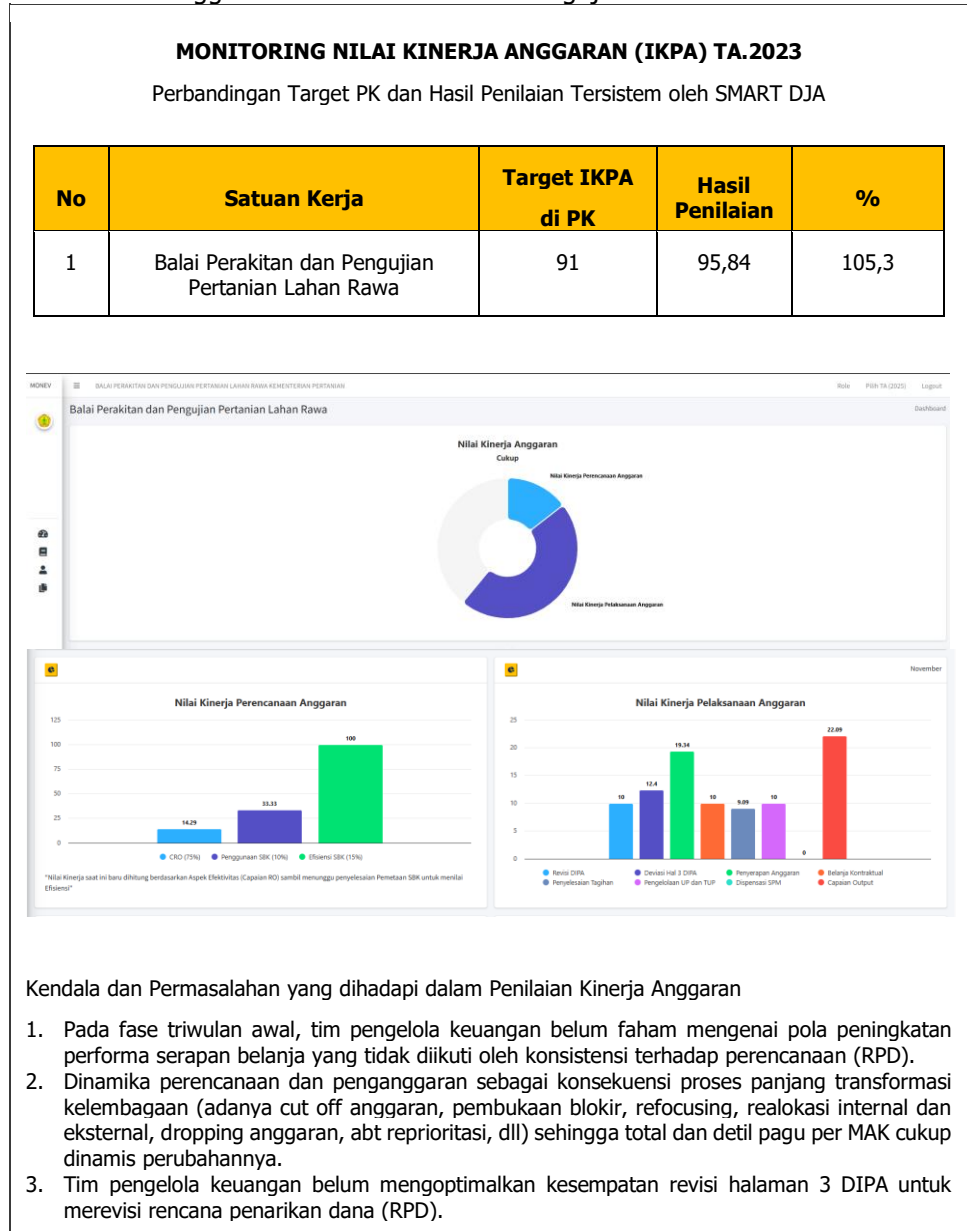
Saran untuk Penilaian ZI selanjutnya

1. Pembangunan ZI dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan seluruh pegawai
2. Pembekalan yang memadai untuk tim asesor, pelaksanaan pleno tim asesor sebelum pemaparan, dan verifikasi oleh Tim Penilai Internal Kementan
3. Komitmen Tim Asesor dalam melaksanakan penilaian Pembangunan ZI
4. Hasil Penilaian Mandiri Satker disesuaikan dengan pelaksanaan Pembangunan ZI dan ketersediaan Eviden
5. Eviden dilengkapi kode sesuai area, subarea, dan nomor pertanyaan dalam LKE
6. LKE dilengkapi dengan link eviden

Sasaran 4

Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Pada sasaran ini terdapat 1 (satu) Indikator Kinerja, yakni: Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa



4. Dinamika regulasi kewenangan entry data capaian output di SAKTI yang terintegrasi dengan SMART DJA belum sepenuhnya dipahami oleh operator komitmen dan PPK. Pembaharuan capaian output tiap bulannya yang belum termonitor dengan baik membuat efisiensi dan nilai efisiensi tergolong rendah.

Saran untuk Penilaian IKPA selanjutnya

1. Pelaksanaan entry data, pelaporan, dan pemantauan NKA sebaiknya melibatkan dan berkolaborasi dengan Tim Kerja Program, Evaluasi, dan Penyebarluasan Hasil Standardisasi agar lebih fokus dan terarah untuk mencapai target IKU yang tertuang dalam PK.
2. Perlu adanya workshop / bimtek untuk *refreshment* dan juga membaharui berbagai informasi seputar dinamika regulasi yang berkembang oleh para narasumber dari Dit. Sistem Penganggaran terkait sistem money dan pelaporan tersebut.
3. Perlu adanya komitmen yang tinggi pada operator komitmen dan PPK selaku operator dan pejabat yang berwenang dalam proses pelaporan rutin / entry data tersebut.

Dalam rangka mewujudkan wilayah bebas korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani, dibutuhkan peningkatan kualitas Pembangunan dan Pengelolaan zona integritas (ZI) pada BRMP Rawa. ZI adalah predikat yang diberikan kepada Satker yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK dan WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Sistem pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana dan Anggaran Kementerian/Lembaga. BRMP Rawa menggunakan aplikasi SMART DJA yang dibangun berdasarkan sistem web-based dalam melakukan pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran. Komponen pengukuran dan evaluasi dalam aplikasi SMART DJA terdiri dari: 1) penyerapan anggaran, 2) konsistensi Rencana Penarikan Dana (RPD) awal, 3) konsistensi RPD akhir, 4) capaian keluaran kegiatan, dan 5) efisiensi. BRMP Rawa melakukan pengisian progres fisik kegiatan dalam aplikasi SMART DJA setiap bulannya dan secara otomatis akan didapatkan nilai capaian sebagaimana tersebut diatas.

3.1.2 Perbandingan Capaian dengan Tahun Sebelumnya

Perbandingan indikator kinerja dan capaian indikator kinerja 2024 dengan tahun 2025 secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Perbandingan Sasaran dan Indikator Kinerja Tahun 2023 - 2025

2023				2024				2025			
Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	1	1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	1	1				
								Meningkatnya Kualitas Produk Sumberdaya Lahan Pertanian	Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Pertanian Lahan Rawa	3,2	3,35
								Tersedianya Teknologi Sumberdaya Lahan Pertanian	Jumlah Teknologi Digital, Smart Farming, dan Modern Pertanian Lahan Rawa yang Tersedia	-	-
Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Anggaran yang Akuntabel	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa	81	81,12	Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Anggaran yang Akuntabel	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa	81	82,09	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Perakitan dan	83,35	83,72

2023				2024				2025			
Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa	87	87,88		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa	95,42	96,59	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa	91	95,84

3.1.3 Capaian Lainnya

Keberhasilan pencapaian target yang telah ditetapkan tidak terlepas dari perencanaan yang matang serta pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh setiap tim yang terlibat dalam kegiatan perakitan teknologi dan standardisasi. Pemilihan tim ahli perakitan teknologi serta penyusunan RSNI yang melibatkan Analisis Standardisasi, Penyuluh, dan Fungsional Lainnya, didukung oleh pelaksanaan rapat-rapat Komisi Teknis dengan keanggotaan aktif dalam mengkaji dokumen standar, menjadi kunci utama keberhasilan kegiatan standardisasi. Proses penyusunan standar dilaksanakan melalui tahapan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) hingga menjadi Standar Nasional Indonesia (SNI), yang meliputi Tahap 1 Pemrograman SNI, Tahap 2 Perumusan Rancangan SNI (RSNI), Tahap 3 Jajak Pendapat RSNI3, Tahap 4 Persetujuan RASNI, Tahap 5 Penetapan SNI, dan Tahap 6 Pemeliharaan SNI. Pada tahun ini, Tim Teknis BRMP Rawa telah berhasil menyelesaikan seluruh tahapan tersebut, termasuk pelaksanaan jajak pendapat RSNI3 Nomor 9416 dengan judul Penyiapan Lahan Sawah Rawa Pasang Surut Tipe Luapan B untuk Tanaman Padi yang dilaksanakan pada periode 13 November 2025 sampai dengan 12 Desember 2025. Selanjutnya, dokumen tersebut telah melalui tahapan persetujuan RASNI dan secara resmi ditetapkan menjadi SNI 9416:2025 berdasarkan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 763/KEP/BSN/12/2025 tanggal 30 Desember 2025, sehingga menjadi acuan nasional dalam penerapan standar penyiapan lahan sawah rawa pasang surut tipe luapan B untuk tanaman padi.

Selain itu, Tim Teknis BRMP Rawa juga menyusun buku dengan judul "Rakitan Teknologi Pertanian Lahan Rawa" yang bekerjasama dengan penerbit UGM Press. Buku tersebut merupakan buah pemikiran dan luaran utama dari hasil perakitan teknologi pengelolaan pertanian lahan rawa dan diharapkan menjadi acuan bagi petani maupun pelaku usaha pertanian di lahan rawa. Kunci keberhasilan pertanian di lahan rawa adalah penerapan teknologi pengelolaan lahan secara tepat sesuai dengan karakteristik lahannya serta didukung dengan kebijakan yang sistematis, terpadu dan terarah. Buku ini disusun bertitik tolak dari pembelajaran atas berbagai inovasi teknologi dan kelembagaan dari berbagai pihak, terutama lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, Kementerian Pertanian.

Sejalan dengan capaian kinerja BRMP Rawa dalam pengembangan dan penerapan inovasi teknologi pertanian, salah satu teknologi yang berhasil dikembangkan adalah Smart Farming berbasis irigasi kabut. Irigasi kabut merupakan metode penyiraman tanaman yang dilakukan dengan menyemprotkan air dalam bentuk partikel sangat halus melalui nozzle bertekanan tinggi, sehingga menyerupai embun alami. Penerapan teknologi ini mampu menjaga kelembapan lingkungan tanaman secara lebih stabil dan efisien, sekaligus mendukung optimalisasi pertumbuhan tanaman serta pemanfaatan sumber daya air secara berkelanjutan.

3.1.4 Kendala dan Langkah Antisipasi

Tabel 11. Kendala dan Langkah Antisipasi

No.	Sasaran	Kendala		Langkah Antisipasi	
		Fisik	Non Fisik	Fisik	Non Fisik
1	Meningkatnya Kualitas Produk Sumberdaya Lahan Pertanian	-	Realisasi anggaran yang terhambat akibat masih adanya blokir anggaran		<ul style="list-style-type: none"> - Merevisi PK sesuai Anggaran yang dapat digunakan dan output yang dapat dicapai dengan anggaran yang ada - Melakukan revisi anggaran untuk sesuai skala prioritas kegiatan
2	Tersedianya Teknologi Sumberdaya Lahan Pertanian		Belum tersedianya anggaran untuk perakitan teknologi		
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	-	Adanya transformasi kelembagaan pada pertengahan tahun sehingga beberapa evide perlu disesuaikan kembali		
		Pembangunan ZI tidak dilaksanakan secara berkelanjutan		Pembangunan ZI dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan seluruh pegawai	
		Tingkat Pemahaman Asesor belum seragam		Pembekalan yang memadai untuk tim asesor, pelaksanaan pleno tim asesor sebelum pemaparan, dan verifikasi oleh Tim Penilai Internal Kementan	

		Keterbatasan waktu tim asesor dalam melaksanakan penilaian		Komitmen Tim Asesor dalam melaksanakan penilaian Pembangunan ZI	
		Hasil penilaian mandiri satker tidak didukung dengan eviden yang memadai		Hasil Penilaian Mandiri Satker disesuaikan dengan pelaksanaan Pembangunan ZI dan ketersediaan Eviden	
		Eviden tidak diberi kode sesuai area, subarea dan nomor pertanyaan dalam LKE		Eviden dilengkapi kode sesuai area, subarea, dan nomor pertanyaan dalam LKE	
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Gangguan aplikasi keuangan, keterlambatan distribusi dokumen, SDM terbatas	Regulasi yang sangat dinamis,	Digitalisasi penuh, peningkatan infrastruktur, pelatihan SDM, dashboard monitoring	Sosialisasi regulasi, SOP koordinasi, budaya kerja berbasis kinerja, komunikasi intensif, audit internal

3.1.5 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam suatu organisasi merupakan kemampuan untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia, baik dari segi anggaran, sumber daya manusia, organisasi, penggunaan/pemanfaatan aset, maupun teknologi informasi dalam mencapai tujuan tertentu. Efisiensi ini dilakukan dalam rangka menghasilkan output maksimal dengan input seminimal mungkin, pengurangan biaya operasional, pemanfaatan potensi penuh sumber daya yang dimiliki, dan meminimalisir resiko di kemudian hari.

Efisiensi penggunaan sumber daya dari segi anggaran, pada tahun 2025, BRMP Rawa telah melakukan penghematan anggaran belanja dengan menerapkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 291.861.000 dari RO Dukungan Manajemen yang tertuang pada Dipa Revisi 2. Selanjutnya, efisiensi dilakukan dengan cara memanfaatkan kegiatan yang sudah ada untuk memenuhi pencapaian IKU maupun di luar pencapaian IKU. Selain itu, dalam melaksanakan suatu kegiatan, BRMP Rawa Menyusun rancangan anggaran dalam Kerangka Acuan Kerja (KAK) kegiatan. Hal ini dilakukan dalam penggunaan anggaran yang sesuai dengan target yang dituju.

Pemanfaatan teknologi informasi di BRMP Rawa bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan keandalan sistem administrasi sekaligus mendukung kebijakan pengurangan penggunaan kertas (paperless). Digitalisasi proses kerja administrasi dilakukan melalui pemanfaatan berbagai aplikasi berbasis teknologi informasi, antara lain E-Personal untuk pengelolaan kinerja pegawai, E-Kehadiran dan mesin fingerprint untuk pengelolaan presensi pegawai, serta aplikasi Disposisi dan SRIKANDI dalam pengelolaan administrasi surat masuk, surat keluar, dan disposisi tugas internal.

Penerapan aplikasi-aplikasi tersebut memungkinkan proses administrasi berjalan lebih cepat, tertib, transparan, dan efisien, sekaligus mengurangi ketergantungan terhadap dokumen fisik. Dengan penguatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) ini, diharapkan pencapaian kinerja organisasi dapat meningkat serta tata kelola administrasi menjadi lebih modern, akuntabel, dan berkelanjutan.

3.2 Realisasi Anggaran

3.2.1 Serapan Anggaran

Hingga akhir Tahun 2025, total realisasi anggaran yang berhasil diserap BRMP Rawa sebesar **Rp. 7,021,797,109,-** atau **98,48%** dari pagu efektif **7,130,316,00,-** dengan rincian serapan untuk belanja pegawai Rp. 2.994.225.092,- (99,20%); belanja barang operasional Rp. 4.027.572.012,- (87,52%); sehingga Realisasi Total BRMP Rawa sebesar Rp. 7,021,797,109 (98,48%).

Tabel 12. Pagu dan Realisasi Hingga Akhir Desember 2025

Instansi	Pagu (Rp)	Blokir	Page Efektif	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
BRMP Rawa	7.620.386.000	490.070.000	7,130,316,00	7,021,797,109	98,48

Tabel 13. Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Lingkup BRMP Rawa tanggal 31 Desember 2025

JENIS BELANJA	PAGU EFEKTIF	REALISASI (Rp)	CAPAIAN (%)
BELANJA PEGAWAI	Rp. 3.018.379.000	Rp. 2.994.225.092	99,20
BELANJA BARANG	Rp. 4.602.007.000	Rp. 4.027.572.012	87,52
TOTAL	Rp. 7,130,316,00	Rp. 7.021.797.109	98,48

3.2.2 PNBP

Sesuai mandat, BRMP Rawa selain mendapatkan dana dari APBN dan hibah, juga menerima pendapatan dari PNBP yang berasal dari jenis penerimaan umum dan fungsional, antara lain 1) Pendapatan penjualan hasil produksi; 2) Pendapatan penjualan aset; 3) Pendapatan sewa; 4) Pendapatan jasa; dan 5) Pendapatan lain-lain.

Pada tahun 2025, Realisasi Penerimaan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sampai dengan 31 Desember 2025, antara lain Penerimaan Umum sebesar Rp. 94.494.565,- dari Target sejumlah Rp. 21.060.000,- ; Penerimaan Fungsional sebesar Rp. 208.411.500,- dari Target sejumlah Rp. 150.000.000,-. Sehingga dengan Total Penerimaan PNBP sebesar Rp. **302.906.065,-** dari target Rp. **171.060.000,- (177,07%)**. Rincian dan realisasi PNBP sebagai berikut.

Tabel 14. Target dan Realisasi PNBP BRMP Rawa Tahun 2025

Jenis Penerimaan	Jumlah Penerimaan (Rp.)		Capaian (%)
	Target	Realisasi	
Umum	21.060.000	94.494.565	448,60
Fungsional	150.000.000	208.411.500	138,94
Total	171.060.000	302.906.065	177,07

IV. PENUTUP

Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja BRMP Rawa merupakan salah satu upaya yang dilakukan BRMP Rawa dalam rangka mendorong terwujudnya penguatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 dan Keputusan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi Nasional yang diselaraskan dengan Tugas dan Fungsi BRMP Rawa. Hasilnya dituangkan dalam bentuk laporan Kinerja yang merupakan wujud pertanggungjawaban BRMP Rawa kepada masyarakat (publik). Standar penilaian Laporan Kinerja tahun 2025 tidak hanya mengacu pada *output* (keluaran) hasil kegiatan, tetapi berdasarkan *outcome* (dampak, manfaat jangka menengah dan panjang).

Indikator kinerja yang ditargetkan untuk dicapai pada tahun 2025 terdiri dari 4 (empat) sasaran kegiatan dan 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 2 (dua) Indikator Kinerja Lainnya (IKL), dengan target-target capaian berupa (i) Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Pertanian Lahan Rawa; (ii) Jumlah Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern Pertanian Lahan Rawa yang tersedia; (iii) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa; (iv) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa pada tahun 2025 mencapai rata-rata **103,46 %**. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan pencapaian kerjanya hingga akhir Desember 2025 adalah **SANGAT BERHASIL**. Sedangkan dalam pemanfaatan anggaran, Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa mampu menyerap anggaran sebesar **98,48%** dari total pagu yang dialokasikan.

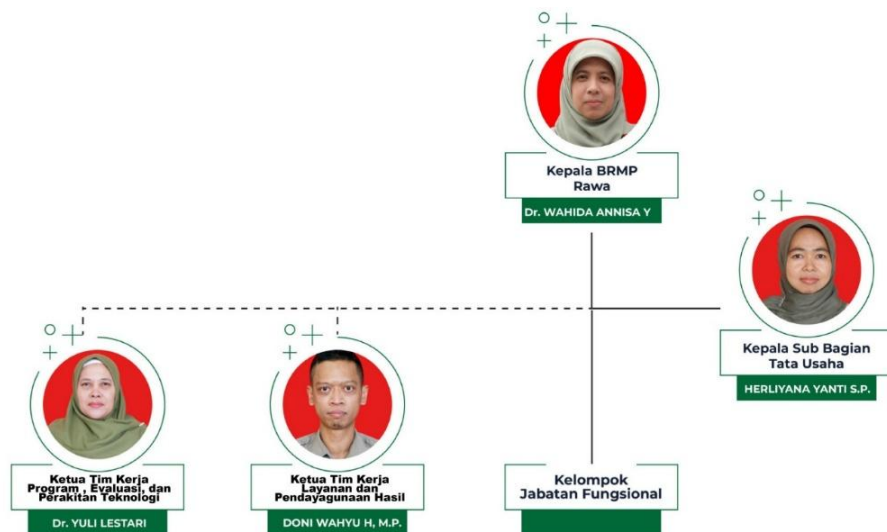
Komitmen pimpinan yang tinggi untuk terus meningkatkan kualitas kinerja, dibuktikan dengan terus dilakukannya pembinaan etos kerja terhadap seluruh jajaran di Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa dalam rangka pencapaian sasaran kegiatan, meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, mengoptimalkan sumberdaya yang ada, serta memperbaiki fungsi manajemen. Guna meningkatkan kualitas output dari kegiatan yang dilakukan, perlu dilakukan kajian yang mendalam terhadap rencana kegiatan yang akan dilakukan terutama terkait output yang diharapkan agar sesuai dengan tuntutan teknologi inovasi pertanian terkini. Secara keseluruhan capaian kinerja sasaran berbasis *outcome* tersebut di atas menjadi bagian evaluasi yang sangat berharga bagi Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa untuk terus meningkatkan kinerja dan merubah *mindset* dari *output oriented* menjadi *outcome oriented* melalui upaya-upaya sebagai berikut: (1) Perencanaan yang matang dan sistematis setiap kegiatan yang dilakukan sesuai dengan target IKU, (2) Peningkatan efektivitas fungsi koordinasi agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan tepat waktu, kualitas, dan sasaran pengguna hasil yang diharapkan, (3) Penetapan skala prioritas kegiatan yang mengacu pada prioritas nasional dan komoditas utama pendukung pencapaian Lumbung Pangan Dunia 2045, (4) Perlu perencanaan kegiatan yang matang dengan mekanisme yang terkontrol dan

tervalidasi melalui sinkronisasi pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan dan pertanggungjawaban administrasi keuangan, (5) Pemberian "*reward dan punishment*" dilakukan secara proporsional kepada setiap penanggung jawab kegiatan berdasarkan penggunaan anggaran dan tingkat capaian kinerjanya, dan (6) Melakukan terobosan baru penyusunan program kerja/anggaran yang transparan, akuntabel, dan berbasis IT agar pelaksanaan program kerja dan anggaran menjadi lebih efektif.

LAMPIRAN



Lampiran 1 Struktur Organisasi BRMP Rawa



Gambar 1. Struktur Organisasi BRMP Rawa

Lampiran 2 Data Kepegawaian dan Aset

Tabel 15 Sebaran Sumberdaya Manusia (SDM) Menurut Tingkat Pendidikan di BRMP Rawa per 31 Desember 2025

Tingkat Pendidikan	BRMP Rawa
S3	3
S2	5
S1/D4	16
D3/D2/D1	1
<SLTA	18
Jumlah	43

Tabel 16 Sebaran SDM Menurut Jenjang Fungsional Lingkup BRMP Rawa per 31 Desember 2025

Jenjang Fungsional	BRMP Rawa
Struktural	2
Penyuluh Pertanian – Ahli Madya	1
Penyuluh Pertanian – Ahli Muda	2
Pengawas Benih Tanaman – Ahli Muda	1
Analisis Standardisasi - Ahli Pertama	4
Calon Analisis Standardisasi Ahli Pertama	4
Analisis Prasarana dan Sarana Pertanian – Ahli Pertama	1
Teknisi Litkayasa	
- Teknisi Litkayasa Penyelia	4
- Teknisi Litkayasa Mahir	0
- Teknisi Litkayasa Terampil	1
- Teknisi Litkayasa Pemula	1
Pranata Komputer Ahli Pertama	4
Fungsional Umum (Lainnya)	18
Jumlah	43

Tabel 17 Sebaran SDM Menurut Jenis ASN per 31 Desember 2025

Jenis ASN	Jumlah
PNS	34
CPNS	4
PPPK	5
Total	43

Tabel 18. Daftar Aset BMN

Uraian	Kuantitas	Satuan
Tanah	1.701.440	Hektar
Peralatan dan Mesin	1.366	Unit
Gedung dan Bangunan	104	Buah
Jalan dan Jembatan	17	Unit
Irigasi	17	Unit
Jaringan Pipa Distribusi	1	Unit
Kambing	12	Ekor
Bahan Perpustakaan Tercetak	243	Buah
Peta, Kartografi	84	Buah

Lampiran 3 Perjanjian Kinerja Tahun 2025 BRMP Rawa



KONTRAK KINERJA
BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN LAHAN RAWA
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka dengan ini saya selaku Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa menerima penndelegasian (cascading) standar kinerja Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang diberikan kepada saya.

Standar kinerja ini merepresentasikan capaian kinerja yang harus saya wujudkan sebagai indikator keberhasilan unit pelaksana teknis yang saya pimpin. Saya berjanji akan mewujudkan target kinerja yang direncanakan sesuai lampiran pada kontrak kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka pendek maupun jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab saya selaku Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa.

Kontrak kinerja ini merupakan komitmen saya selaku Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa untuk mewujudkan Kementerian Pertanian Republik Indonesia sebagai organisasi berkinerja tinggi yang transparan dan akuntabel sebagai bagian penting dari revolusi mental instansi pemerintah.

Demikian kontrak kinerja ini disusun untuk dilaksanakan di lingkungan Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

Bogor, 30 Desember 2024

Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian **Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa**

Fadry Djufry **Lutfi Izhari**



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN LAHAN RAWA
BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN LAHAN RAWA

Jl. Kertanegara, Lelabuhan Utara, Kertanegara, Bogor, 16114
 Telp. (081) 4772314, Faksimil (081) 4772314
 Website : www.balainstansi.org/garuda.go.id, email : balai@baliinstansi.go.id



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN SUMBERDAYA LAHAN PERTANIAN
BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN LAHAN RAWA

Jl. Kertanegara, Lelabuhan Utara, Kertanegara, Bogor, 16114
 Telp. (081) 4772314, Faksimil (081) 4772314
 Website : www.balainstansi.org/garuda.go.id, email : balai@baliinstansi.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Lutfi Izhari
 Jabatan : Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa
 Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadry Djufry
 Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
 Selaku itasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang sehanusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka pendek maupun jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Desember 2024

Pihak Kedua Pihak Pertama

Fadry Djufry **Lutfi Izhari**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN LAHAN RAWA

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	- (Standar)
2	Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa	82,09 (Nilai)
3	Terkecalkannya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa	87 (Nilai SMART)

KEGIATAN	ANGGARAN
Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa	Rp. 6.948.167.000

Jakarta, 30 Desember 2024

Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa

Fadry Djufry **Lutfi Izhari**

Gambar 2. Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2025



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wahida Annisa Yusuf
 Jabatan : Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa
 Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Fadry Dufry
 Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian
 Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka pendek maupun jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 19 Mei 2025

Pihak Kedua

Fadry Dufry

Jakarta, 19 Mei 2025

Pihak Pertama

Wahida Annisa Yusuf

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN PERTANIAN LAHAN RAWA

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatnya Kualitas Produk Sumberdaya Lahan Pertanian	Jumlah Pengujian Mutu Pertanian Lahan Rawa Modern	Jumlah Pengujian	415
		Jumlah Konsep GNI Pertanian Lahan Rawa yang disusun	RSNI	-
		Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Pertanian Lahan Rawa	Indeks	3,2
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju VDIKWBISM pada Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa	Nilai	83,35
3	Terkecilnya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa	Nilai	87,00

KEGIATAN

Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa

Rp. 7.783.167.000

Jakarta, 19 Mei 2025

Kepala Badan Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa

Fadry Dufry

Wahida Annisa Yusuf

ANGGARAN

Gambar 3. Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025

KONTRAK KINERJA
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN PERTANIAN LAHAN RAWA
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka dengan ini saya selaku Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa menerima penandatanganan (cascading) standar kinerja Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang diberikan kepada saya.

Standar kinerja ini merepresentasikan capaian kinerja yang harus saya wujudkan sebagai indikator keberhasilan unit pelaksana teknis yang saya pimpin. Saya berjanji akan mewujudkan target kinerja yang direncanakan sesuai lampiran pada kontrak kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka pendek maupun jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab saya selaku Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa.

Kontrak kinerja ini merupakan komitmen saya selaku Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa untuk mewujudkan Kementerian Pertanian Republik Indonesia sebagai organisasi berkinerja tinggi yang transparan dan akuntabel sebagai bagian penting dari revolusi mental Instansi pemerintah.

Demikian kontrak kinerja ini disusun untuk dilaksanakan di lingkungan Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

Jakarta, 31 Desember 2025

Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa

 Fadry Djufly
 Wahida Annisa Yusuf



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Wahida Annisa Yusuf
Jabatan : Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadry Djufly
Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian
Selaku itasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka pendek maupun jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 31 Desember 2025

Pihak Pertama

 Wahida Annisa Yusuf

Pihak Kedua

 Fadry Djufly

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN PERTANIAN LAHAN RAWA

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
UTAMA				
1	Meningkatnya Kepuasan Pelayanan Pengujian Sumber Daya Lahan Pertanian	1.1. Indeks Kepuasan Layanan Pengujian (Pertanian Lahan Rawa)	3,2	Indeks (1-4)
2	Terdapatnya Teknologi Sumber Daya Lahan Pertanian	2.1. Jumlah Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern (Pertanian Lahan Rawa) yang Tersebar	-	Teknologi
LAINNYA				
3	Terdapatnya Binsirak Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3.1. Nilai Pertumbuhan zona integrasi (ZI) menuju WBWISIRIM pada Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa	63,36	Nilai (0-100)
4	Tertebatnya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4.1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa	91	Nilai (0-100)

Kode Program / Kegiatan

EC	Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Anggaran (Rp)
7911	Standarisasi dan Penilaian Keunggulan	Rp 106.847.000
WA	Dukungan Manajemen	Rp 106.947.000
6919	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp 7.514.539.000
		Rp 7.620.386.000

Jakarta, 31 Desember 2025

Pihak Kedua

 Wahida Annisa Yusuf

Pihak Pertama

 Fadry Djufly

Gambar 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 BRMP Rawa

Lampiran 4 Manual IKU

1. Manual Indikator 1 :

Program	HA – Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
Sasaran Kegiatan	SK.1 - Meningkatnya kepuasan pelayanan pengujian sumberdaya lahan pertanian
Definisi Sasaran Kegiatan	Mendukung peningkatan nilai tambah dan daya saing produk melalui peningkatan kepuasan layanan pengujian sumberdaya lahan pertanian
Indikator Kinerja Kegiatan	Indeks kepuasan layanan pengujian pertanian lahan rawa
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi : Indikator yang mengukur tingkat kepuasan pengguna jasa layanan pengujian pertanian lahan rawa terhadap kualitas layanan pengujian yang diberikan Formula : Instrumen pengukuran IKM yang disusun dari PermenPAN-RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Perhitungan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), Skala Likert 1-4 Tujuan : Mendapatkan gambaran yang jelas mengenai tingkat kepuasan pengguna layanan terhadap layanan pengujian pertanian lahan rawa yang dilakukan di Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa
Satuan Target	Indeks 2025: 3,20 2026: 3,23 2027: 3,24 2028: 3,25 2029: 3,26
Link dengan RPJMN	✗Tidak
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa
Unit Organisasi Lain yang Terlibat	Perguruan Tinggi, Pemda, Swasta, Peneliti, Petani, Pelaku Usaha
Dukungan Indikator Kinerja Program	-
Jenis Aspek Target	<input type="checkbox"/> Kuantitas/ Output <input checked="" type="checkbox"/> Kualitas/Mutu <input type="checkbox"/> Waktu <input type="checkbox"/> Biaya
Tingkat Kendali	<input type="checkbox"/> Low <input checked="" type="checkbox"/> Moderate <input type="checkbox"/> High

Tingkat Validitas	<input checked="" type="checkbox"/> Activity <input type="checkbox"/> Proxy <input type="checkbox"/> Exact										
Jenis cascading IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Cascading Peta <input type="checkbox"/> Cascading Non Peta <input type="checkbox"/> Non Cascading										
Metode Cascading	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung <input type="checkbox"/> Dipersempit <input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Diturunkan (Buat Baru)										
Polarisasi	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize <input type="checkbox"/> Minimize <input type="checkbox"/> Stabilize										
Unit/ Pihak Penyedia Data	Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa										
Sumber Data	Data Primer										
Jenis Perhitungan Data	<input checked="" type="checkbox"/> Akumulasi <input type="checkbox"/> Rata – rata <input type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir										
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan <input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input type="checkbox"/> Tahunan										
Mitigasi Risiko	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Potensi Risiko</th> <th>Mitigasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Jumlah sampel uji menurun</td> <td>Temu teknis pelanggan secara berkala untuk penderasan promosi</td> </tr> <tr> <td>Jumlah hasil pertanian menurun</td> <td>Penguatan kapasitas SDM Pengelola IP2MP</td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>	Potensi Risiko	Mitigasi	Jumlah sampel uji menurun	Temu teknis pelanggan secara berkala untuk penderasan promosi	Jumlah hasil pertanian menurun	Penguatan kapasitas SDM Pengelola IP2MP				
Potensi Risiko	Mitigasi										
Jumlah sampel uji menurun	Temu teknis pelanggan secara berkala untuk penderasan promosi										
Jumlah hasil pertanian menurun	Penguatan kapasitas SDM Pengelola IP2MP										
Catatan											

2. Manual Indikator 2 :

Program	HA – Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas
Sasaran Kegiatan	SK.2 - Tersedianya teknologi sumberdaya lahan pertanian
Definisi Sasaran Kegiatan	Mendukung pencapaian swasembada melalui proses pemanfaatan teknologi oleh petani / organisasi petani / pelaku usaha pertanian dengan lebih intensif luas dan berkelanjutan dalam usaha taninya
Indikator Kinerja Kegiatan	Jumlah teknologi digital, smart farming, dan modern pertanian lahan rawa yang tersedia
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi : Indikator yang mengukur ketersediaan dan kesiapan adopsi berbagai inovasi teknologi yang dihasilkan oleh Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa
	Formula : Perhitungan Jumlah teknologi digital, smart farming dan modern dalam penyiapan prasarana dan sarana pertanian yang dihasilkan oleh Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa
	Tujuan : mencatat sejauh mana teknologi digital, smart farming dan modern telah tersedia dan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan keberlanjutan pertanian lahan rawa
Satuan	Produk
Target	2025: 1 2026: 1 2027: 1 2028: 1 2029: 1
Link dengan RPJMN	Ya/Tidak
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa
Unit Organisasi Lain yang Terlibat	Perguruan Tinggi, Pemda, Swasta, Peneliti, Petani, Pelaku Usaha
Dukungan Indikator Kinerja Program	Indeks pemanfaatan teknologi pertanian
Jenis Aspek Target	<input checked="" type="checkbox"/> Kuantitas/ Output <input type="checkbox"/> Kualitas/Mutu <input type="checkbox"/> Waktu <input type="checkbox"/> Biaya
Tingkat Kendali	<input type="checkbox"/> Low <input checked="" type="checkbox"/> Moderate <input type="checkbox"/> High
Tingkat Validitas	<input checked="" type="checkbox"/> Activity <input type="checkbox"/> Proxy <input type="checkbox"/> Exact
Jenis cascading IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Cascading Peta <input type="checkbox"/> Cascading Non Peta <input type="checkbox"/> Non Cascading

Metode Cascading	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung <input type="checkbox"/> Dipersempit <input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Diturunkan (Buat Baru)											
Polarisasi	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize <input type="checkbox"/> Minimize <input type="checkbox"/> Stabilize											
Unit/ Pihak Penyedia Data	Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa											
Sumber Data	Data Primer											
Jenis Perhitungan Data	<input checked="" type="checkbox"/> Akumulasi <input type="checkbox"/> Rata – rata <input type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir											
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan <input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input type="checkbox"/> Tahunan											
Mitigasi Risiko	<table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%;">Potensi Risiko</th> <th style="width: 50%;">Mitigasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Indeks pemanfaatan teknologi oleh pengguna menurun</td> <td>Peningkatan frekuensi sosialisasi dan pendayagunaan hasil perakitan teknologi kepada pengguna</td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>		Potensi Risiko	Mitigasi	Indeks pemanfaatan teknologi oleh pengguna menurun	Peningkatan frekuensi sosialisasi dan pendayagunaan hasil perakitan teknologi kepada pengguna						
Potensi Risiko	Mitigasi											
Indeks pemanfaatan teknologi oleh pengguna menurun	Peningkatan frekuensi sosialisasi dan pendayagunaan hasil perakitan teknologi kepada pengguna											
Catatan												

3. Manual Indikator 3 :

Program	HA – Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas
Sasaran Kegiatan	SK.2 - Tersedianya teknologi sumberdaya lahan pertanian
Definisi Sasaran Kegiatan	Mendukung pencapaian swasembada melalui proses pemanfaatan teknologi oleh petani / organisasi petani / pelaku usaha pertanian dengan lebih intensif luas dan berkelanjutan dalam usaha taninya
Indikator Kinerja Kegiatan	Jumlah pelaku usahatani yang memanfaatkan teknologi digital, smart farming dan modern pertanian lahan rawa
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi : Indikator yang mengukur ketersediaan dan kesiapan adopsi berbagai inovasi teknologi yang dihasilkan oleh Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa Formula : Perhitungan Jumlah pelaku usahatani yang memanfaatkan teknologi digital, smart farming dan modern pertanian lahan rawa Tujuan : mencatat jumlah pelaku usahatani yang memanfaatkan teknologi digital, smart farming dan modern pertanian lahan rawa
Satuan	Orang
Target	2025: 0 2026: 100 2027: 100 2028: 100 2029: 100
Link dengan RPJMN	Ya/Tidak
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa
Unit Organisasi Lain yang Terlibat	Perguruan Tinggi, Pemda, Swasta, Peneliti, Petani, Pelaku Usaha
Dukungan Indikator Kinerja Program	Indeks pemanfaatan teknologi pertanian
Jenis Aspek Target	<input checked="" type="checkbox"/> Kuantitas/ Output <input type="checkbox"/> Kualitas/Mutu <input type="checkbox"/> Waktu <input type="checkbox"/> Biaya
Tingkat Kendali	<input type="checkbox"/> Low <input checked="" type="checkbox"/> Moderate <input type="checkbox"/> High
Tingkat Validitas	<input checked="" type="checkbox"/> Activity <input type="checkbox"/> Proxy <input type="checkbox"/> Exact
Jenis cascading IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Cascading Peta <input type="checkbox"/> Cascading Non Peta

Metode Cascading	<input type="checkbox"/> Non Cascading <input type="checkbox"/> Adopsi Langsung <input type="checkbox"/> Dipersempit <input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Diturunkan (Buat Baru)													
Polarisasi	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize <input type="checkbox"/> Minimize <input type="checkbox"/> Stabilize													
Unit/ Pihak Penyedia Data	Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa													
Sumber Data	Data Primer													
Jenis Perhitungan Data	<input checked="" type="checkbox"/> Akumulasi <input type="checkbox"/> Rata – rata <input type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir													
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan <input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input type="checkbox"/> Tahunan													
Mitigasi Risiko	<table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%;">Potensi Risiko</th> <th style="width: 50%;">Mitigasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Indeks pemanfaatan teknologi oleh pengguna menurun</td> <td>Peningkatan frekuensi sosialisasi dan pendayagunaan hasil perakitan teknologi kepada pengguna</td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>		Potensi Risiko	Mitigasi	Indeks pemanfaatan teknologi oleh pengguna menurun	Peningkatan frekuensi sosialisasi dan pendayagunaan hasil perakitan teknologi kepada pengguna								
Potensi Risiko	Mitigasi													
Indeks pemanfaatan teknologi oleh pengguna menurun	Peningkatan frekuensi sosialisasi dan pendayagunaan hasil perakitan teknologi kepada pengguna													
Catatan														

4. Manual Indikator 4 :

Program	HA – Dukungan Manajemen
Sasaran Kegiatan	SK.3 – Terwujudnya birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima
Definisi Sasaran Kegiatan	Mendukung terwujudnya reformasi birokrasi melalui tata kelola pemerintahan yang efektif, lincah, dan kolaboratif
Indikator Kinerja Kegiatan	IKK.4 – Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK / WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi : Indikator yang mengukur nilai pembangunan zona integritas menuju WBK / WBBM dengan perhitungan mengacu pada PermenPAN-RB Nomor 90 Tahun 2021 dan <i>check list</i> penilaian WBK / WBBM
	Formula : Instrumen pengukuran nilai pembangunan zona integritas menuju WBK / WBBM dengan perhitungan mengacu pada PermenPAN-RB Nomor 90 Tahun 2021 dan <i>check list</i> penilaian WBK / WBBM
	Tujuan : Mendapatkan gambaran yang jelas mengenai tingkat keberhasilan pembangunan zona integritas sebagai dasar mewujudkan reformasi birokrasi
Satuan	Nilai
Target	2025: 83,35 2026: 84,72 2027: 85,00 2028: 85,25 2029: 85,50
Link dengan RPJMN	Ya/Tidak
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa
Unit Organisasi Lain yang Terlibat	-
Dukungan Indikator Kinerja Program	-
Jenis Aspek Target	<input type="checkbox"/> Kuantitas/ Output <input checked="" type="checkbox"/> Kualitas/Mutu <input type="checkbox"/> Waktu <input type="checkbox"/> Biaya

Tingkat Kendali	<input type="checkbox"/> Low <input checked="" type="checkbox"/> Moderate <input type="checkbox"/> High	
Tingkat Validitas	<input checked="" type="checkbox"/> Activity <input type="checkbox"/> Proxy <input type="checkbox"/> Exact	
Jenis cascading IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Cascading Peta <input type="checkbox"/> Cascading Non Peta <input type="checkbox"/> Non Cascading	
Metode Cascading	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung <input type="checkbox"/> Dipersempit <input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Diturunkan (Buat Baru)	
Polarisasi	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize <input type="checkbox"/> Minimize <input type="checkbox"/> Stabilize	
Unit/ Pihak Penyedia Data	Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa	
Sumber Data	Data Primer	
Jenis Perhitungan Data	<input type="checkbox"/> Akumulasi <input type="checkbox"/> Rata – rata <input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir	
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan	
Mitigasi Risiko	Potensi Risiko	Mitigasi
	Nilai akhir pembangunan ZI tidak mencapai target	Mengumpulkan dokumen secara sistematis dan terkendali
Catatan		

5. Manual Indikator 5 :

Program	HA – Dukungan Manajemen
Sasaran Kegiatan	SK.4 – Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas
Definisi Sasaran Kegiatan	Mendukung terwujudnya pengelolaan anggaran yang dapat dipertanggungjawabkan agar dapat menghasilkan output dan outcome sesuai dengan perencanaan yang telah disusun
Indikator Kinerja Kegiatan	IKK.5 – Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi : Indikator yang digunakan untuk menilai kualitas tata kelola keuangan negara di Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa Formula : Instrumen pengukuran nilai IKPA berdasarkan beberapa aspek seperti Realisasi Anggaran, Deviasi Halaman III DIPA, Konsistensi Perencanaan dan Pelaksanaan, Penyampaian LPJ, Penyelesaian Tagihan, Dispensasi SPM, serta Capaian Output. Tujuan: Mendapatkan Gambaran yang jelas mengenai kinerja pelaksanaan anggaran yang mencerminkan seberapa tertib, efisien, efektif, dan akuntabel suatu satuan kerja dalam mengelola keuangan
Satuan	Nilai
Target	2025: 87,0 2026: 87,5 2027: 88,0 2028: 88,5 2029: 89
Link dengan RPJMN	Ya/Tidak
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa
Unit Organisasi Lain yang Terlibat	-
Dukungan Indikator Kinerja Program	-
Jenis Aspek Target	<input type="checkbox"/> Kuantitas/ Output <input checked="" type="checkbox"/> Kualitas/Mutu <input type="checkbox"/> Waktu <input type="checkbox"/> Biaya

Tingkat Kendali	<input type="checkbox"/> Low <input checked="" type="checkbox"/> Moderate <input type="checkbox"/> High										
Tingkat Validitas	<input checked="" type="checkbox"/> Activity <input type="checkbox"/> Proxy <input type="checkbox"/> Exact										
Jenis cascading IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Cascading Peta <input type="checkbox"/> Cascading Non Peta <input type="checkbox"/> Non Cascading										
Metode Cascading	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung <input type="checkbox"/> Dipersempit <input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Diturunkan (Buat Baru)										
Polarisasi	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize <input type="checkbox"/> Minimize <input type="checkbox"/> Stabilize										
Unit/ Pihak Penyedia Data	Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa										
Sumber Data	Data Primer										
Jenis Perhitungan Data	<input checked="" type="checkbox"/> Akumulasi <input type="checkbox"/> Rata – rata <input type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir										
Periode Pelaporan	<input checked="" type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input type="checkbox"/> Tahunan										
Mitigasi Risiko	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Potensi Risiko</th> <th>Mitigasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Realisasi bulanan tidak sesuai dengan RPD sebagaimana halaman III DIPA sehingga deviasi melebihi 5%, oleh karena itu IKPA menjadi tidak maksimal</td> <td>Melakukan pemantauan terkait realisasi anggaran dan capaian output setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>	Potensi Risiko	Mitigasi	Realisasi bulanan tidak sesuai dengan RPD sebagaimana halaman III DIPA sehingga deviasi melebihi 5%, oleh karena itu IKPA menjadi tidak maksimal	Melakukan pemantauan terkait realisasi anggaran dan capaian output setiap bulannya						
Potensi Risiko	Mitigasi										
Realisasi bulanan tidak sesuai dengan RPD sebagaimana halaman III DIPA sehingga deviasi melebihi 5%, oleh karena itu IKPA menjadi tidak maksimal	Melakukan pemantauan terkait realisasi anggaran dan capaian output setiap bulannya										
Catatan											

Gambar 5. Manual IKU

Lampiran 5 SK Tim Penyusun Lakin



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
**BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN PERTANIAN
LAHAN RAWA**

JALAN KESUN KARET NO.1 LOKTASAT UTARA BANJARBARU 70714
TELEPON (0511) 4772534 FAKSIMILI (0511) 4772534
WEBSITE : rawa.brmp.pertanian.go.id

**KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN PERTANIAN LAHAN RAWA
Nomor :B- 331.33/Kpts/KU.010/H.10.1/05/2025**

TENTANG

**TIM PENYUSUN LAPORAN TAHUNAN (LAPTAH) DAN LAPORAN KINERJA (LAKIN)
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN PERTANIAN LAHAN RAWA
TAHUN ANGGARAN 2025**

**KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN PERTANIAN LAHAN RAWA**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan program dan kegiatan Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa Tahun Anggaran 2025 perlu ditunjuk Tim Laporan Kinerja;
- b. bahwa para pegawai yang nama-namanya tercantum dalam lampiran Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas.
- Mengingat : 1. Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara;
2. Undang-undang No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-undang No. 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-undang No. 15 tahun 2004, tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
5. Peraturan Pemerintah RI No. 45 tahun 2013 tanggal 01 Juni Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
6. Peraturan Pemerintah RI No 28 tahun 2020 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
7. Peraturan Pemerintah RI No. 94 tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Pemerintah RI No. 28 tahun 2023 tentang Jenis Tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Pertanian;
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 tanggal 2 Februari Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan;
11. Peraturan Menteri Pertanian No.07 tahun 2022 tentang Penanganan Benturan Kepentingan, Pengendalian Gravitasi dan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat Lingkup Kementerian Pertanian;
12. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian;
15. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2025 No: SP DIPA-018.09.2.237931/2025 tanggal 30 April 2025.;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- PERTAMA** : Menunjuk dan menetapkan Tim Penyusun Laporan Tahunan dan Laporan Kinerja Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa Tahun Anggaran 2025, yang nama-namanya seperti tercantum dalam lajur 2 dengan tugas-tugas seperti tertera dalam lampiran Keputusan ini;
- KEDUA** Tim Satlak Laporan Kinerja (LAKIN) mempunyai tugas :
1. Membuat Laporan Tahunan dan Laporan Kinerja;
 2. Mempertanggung jawabkan kualitas dan kebenaran isi laporan sesuai standar yang telah ditentukan;
 3. Menyampaikan laporan kepada pimpinan sesuai alur pertanggung jawaban dan ketentuan yang berlaku
- KETIGA** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir dengan ketentuan bahwa bila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diubah dan diperbaiki seperlunya.

Ditetapkan di : Banjarbaru
Tanggal : 15 Mei 2025
Kepala Pengguna Anggaran



Dr. Wahida Annisa Yusuf, S.P., M.Sc.
NIP. 19770107 200212 2 002

Salinan Keputusan ini disampaikan Yth.:

1. Kepala Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Sumber Daya Lahan Pertanian di Bogor;
2. Yang bersangkutan.

Lampiran : Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran
Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa
Nomor : B-331.28/Kpts/KU.010/H.10.1/5/2025
Tanggal : 15 Mei 2025


**TIM PENYUSUN LAPORAN TAHUNAN (LAPTAH) DAN LAPORAN KINERJA (LAKIN)
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN PERTANIAN LAHAN RAWA
TAHUN ANGGARAN 2025**

No.	Nama/NIP	Gol	Tugas
1.	Dr. Wahida Annisa Yusuf, S.P., M.Sc NIP. 19770107 200212 2 002	IV/b	Penanggung Jawab
2.	Ani Susilawati, S.P., M.Sc. NIP. 197711252007102001	IV/a	Ketua
3.	Achmad Adi Surya Sustama, S.P., M.Si NIP. 199302052022031001	III/b	Sekretaris
4.	Mei Lita Fitriani, M.Si NIP. 198805062022032001	III/b	Anggota
5.	Moch. Arif Afianto, S.Kom NIP. 199509112020121001	III/a	Anggota
6.	Rahmah Isnaeni, S.T.	-	Anggota


Kepala Pengguna Anggaran
**Dr. Wahida Annisa Yusuf, S.P., M.Sc.,
NIP. 19770107 200212 2 002**

Gambar 6. SK Tim Penyusun Lakin

Lampiran 6 SOP Penyusunan Lakin

 <p>KEMENTERIAN PERTANIAN RI</p>	Nomor SOP	B-330.22/OT.225/H.10.1/05/2025
	Tanggal Pembuatan	19 Juni 2024
	Tanggal Revisi	15 Mei 2025
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN	Tanggal Efektif	15 Mei 2025
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN PERTANIAN LAHAN RAWA	Disahkan oleh	  Sr. Wahana Annisa Yusuf, S.P., M.Sc NIP. 19770107 200212 2 002
	Nama SOP	PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA (LAKIN)

Dasar Hukum : DIPA SK Kepala Balai SK Tim Penyusun Lakin	Kualifikasi pelaksana : Menguasai Komputer Menguasai Administrasi
Keterangan : SOP Administrasi Surat Keluar	Peralatan/perlengkapan : DIPA RKA K/L RAB Proposal Komputer Printer Data dukung
Peringatan : Jika SOP ini tidak dilaksanakan maka LAKIN tidak tersusun	Pencatatan dan pendataan :

Prosedur

No.	Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku		Output	Keterangan	
		Kepala Balai	Tim Penyusun	Tim Kerja Program	Pj.Kegiatan	Ketua Tim Kerja PE-PHS	Kelengkapan			Waktu
1	Menetapkan SK Tim penyusun Lakin						SK Tim Penyusun Lakin	1 hari	SK Tim Penyusun Lakin	Terkait SOP Penetapan SK
2	Tim penyusun meminta bahan (data dukung) ke Tim Kerja PE-PHS, Tim Kerja LPPK dan Tata Usaha						SK Tim Penyusun Lakin	1 hari	Surat Permohonan	
3	Meminta penanggungjawab Kegiatan untuk menyerahkan data dukung penyusunan Lakin						Surat Permohonan	1 hari	Surat Edaran	
4	Menindaklanjuti permintaan dari Tim Kerja PE-PHS dan menyerahkan laporan tersebut						Surat Edaran	5 hari	Data Dukung	
5	Menerima data dukung dan menyerahkannya ke Tim penyusun Lakin						Data Dukung	1 hari	Data Dukung	
6	Memproses penyusunan draft Lakin						Data Dukung	5 hari	Draft Lakin	
7	Mengevaluasi draft lakin, jika benar dimintakan tanda tangan ke Kepala Balai, jika salah dikembalikan ke tim penyusun						Draft Lakin	2 hari	Lakin	
8	Pengesahan dokumen Lakin						Dokumen Lakin	1 hari	Dokumen Lakin	
9	Menerima Lakin						Dokumen Lakin		Dokumen Lakin	

Gambar 7. SOP Penyusunan Laporan Kinerja

Lampiran 7 Sarana dan Prasarana Pendukung



Gambar 8. Kantor dan Aula BRMP Lahan Rawa



Gambar 9. Galeri Pertanian Lahan Rawa dan Rumah Kompos



Gambar 10. Laboratorium Terpadu



Gambar 11. Kebun Percobaan Banjarbaru dan Menara Pantau



Gambar 12. Kandang Sapi



Gambar 13. Kandang Kambing



Gambar 14. Rumah Kassa



Gambar 15. Saung



Gambar 16. Mini Polder



Gambar 17. Kebun Percobaan (1) Binuang (2) Handil Manarap (3) Belandean(4) Tawar



Gambar 18. Teknologi Smart Farming Irigasi Kabut